

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta tehnik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blueprint atau model penelitian (Moleong, 2014). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Di Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Di Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

| Variabel       | Batasan Masalah  | Cara Ukur  |
|----------------|--|--|
| Isolasi Sosial | Isolasi sosial merupakan kesendirian yang dialami oleh individu dan dianggap timbul karena orang lain sebagai suatu pernyataan negatif atau mengancam (Herdman, 2018). | Wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, partisipan dan studi dokumentasi. |

#### **C. Subyek**

Pada penelitian ini digunakan 1 klien yang mengalami Isolasi Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan perawatan pada pasien selama 5 hari.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan (Rahma, 2020).

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini akan terdiri dari pemeriksaan tanda vital (suhu, denyut nadi, kecepatan pernapasan, dan tekanan darah) (Rahma, 2020).

3. Observasi Partisipan

Akan dilakukan pendekatan dan akan melaksanakan asuhan keperawatan berupa strategi pelaksanaan intervensi secara langsung pada pasien (Dharma, 2013).

4. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini akan diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan (Dharma, 2013).

## **F. Analisa Data**

Urutan dalam Analisa adalah sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Data di dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi harus ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk table dan berstruktur alat dan bahan (format pengkajian) (Dharma, 2013).

### **2. Mereduksi Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan di jadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibahas (Dharma, 2013).

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data di sajikan dalam bentuk table, maupun teks naratif. Kerahasiaan diri klien di jamin dengan menuliskan identitas dari nama diganti inisial (Dharma, 2013).

### **4. Kesimpulan**

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan isolasi sosial. penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan dan evaluasi. (Dharma, 2013).

## G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed consen* (persetujuan menjadi klien)

Yaitu persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (Dharma, 2013).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Yaitu masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang disajikan (Dharma, 2013).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya di gunakan untuk kepentingan pasien (Dharma, 2013).

4. *Non malifience* (tidak merugikan)

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi yang lain (Dharma, 2013).

